

**PENERAPAN TOGAF ADM DALAM PERANCANGAN BLUEPRINT
INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI DINAS KESEHATAN**



ANGGOTA KELOMPOK :

MUHAMMAD FAJAR ANDRIANSYAH (1461700085)

RIZAL KURNIA PRATAMA (1461700099)

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “**PENERAPAN TOGAF ADM DALAM PERANCANGAN BLUEPRINT INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI DINAS KESEHATAN**” dengan tepat waktu. Artikel ini disusun sebagai syarat untuk pengumpulan tugas Evaluasi Akhir Semester untuk mata kuliah Arsitektur Enterprise.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Supangat, S.Kom., M. Kom selaku Dosen mata kuliah Arsitektur Enterprise atas arahannya dalam menyusun artikel ini. dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan laporan ini.

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kota Salatiga merupakan instansi pemerintahan di Kota Salatiga yang bergerak di bidang kesehatan. Adanya sistem informasi dan teknologi informasi merupakan kebutuhan mendasar dan sudah diterapkan di Dinas Kesehatan Kota Salatiga, namun tidak semua bagian sudah menerapkannya karena masih ada yang belum terintegrasikan dengan sistem, sehingga kegiatan proses bisnis belum berjalan dengan efektif. Untuk mengatasinya yaitu dengan membuat perencanaan arsitektur enterprise yang dapat mengintegrasikan sistem yang ada terdahulu dengan sistem yang akan dibangun. Metodologi ini menggunakan TOGAF ADM (Architecture Development Method) dalam pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran pemodelan usulan blueprint sistem informasi dan teknologi informasi sebagai landasan dasar yang diperlukan saat ini dan yang akan datang untuk strategi kegiatan bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Kata kunci: arsitektur enterprise, dinas kesehatan kota salatiga, framework TOGAF ADM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Masalah	5
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Arsitektur Enterprise	9
2.3. TOGAF ADM	9
BAB III HASIL & PEMBAHASAN	11
3.1. Preliminary Phase	11
3.2. Requirement Management	11
3.3. Architecture Vision	12
3.4. Bussines Architecture	12
3.5. Information System	12
3.6. Technology Architecture	13
3.7. Opportunities and Solutions	15
BAB IV PENUTUP	17
4.1. Simpulan	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat sehingga menuntut masyarakat untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan adanya teknologi banyak membantu kegiatan sehari-hari masyarakat bahkan dalam suatu instansi penerapan teknologi sangat dibutuhkan guna menunjang kebutuhan kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Dinas Kesehatan Kota Salatiga yang merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Salatiga telah menerapkan teknologi dalam menunjang kegiatan di lingkungan instansi tersebut akan tetapi dalam penerapan teknologi di instansi tersebut kurang maksimal bahkan tidak tertata dengan baik sehingga masih ada beberapa divisi yang melakukan tugasnya masih secara manual dan belum menggunakan sistem.

Berdasarkan masalah yang terjadi perlu diterapkannya perencanaan arsitektur enterprise dengan menggunakan framework TOFAG Architecture Development Method (ADM). TOFAG Architecture Development Method (ADM) merupakan metodologi logik dari TOGAF yang terdiri dari delapan fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. ADM membentuk sebuah siklus yang iteratif untuk keseluruhan proses, antar fase, dan dalam tiap fase di mana pada tiap-tiap iterasi keputusan baru harus diambil. Keputusan tersebut dimaksudkan untuk menentukan luas cakupan enterprise, level kerincian, target waktu yang ingin dicapai dan asset arsitektural yang akan digali dalam enterprise continuum. Dengan adanya suatu perencanaan arsitektur enterprise bisa membantu pekerjaan pegawai menjadi lebih mudah dan terorganisir sehingga bisa melayani masyarakat dengan baik.

Maka dengan ini penulis mengambil sebuah judul **“PERENCANAAN TOGAF ADM DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR JARINGAN DI DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA”**. Di harapkan dengan sistem informasi ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam karya penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Enterprise Architecture secara umum dengan menggunakan framework TOGAF ADM dalam mengembangkan infrastruktur jaringan yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Salatiga?
2. Bagaimana rancangan Enterprise Architecture pada Business Architecture, Information System Architecture, dan Technology Architecture dengan menggunakan framework TOGAF ADM sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja Dinas Kesehatan Kota Salatiga?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menghasilkan prinsip-prinsip dan visi arsitektur Dinas Kesehatan Kota Salatiga.
2. Menghasilkan artifak-artifak pada Business Architecture, Information System Architecture, dan Technology Architecture agar dapat meningkatkan fleksibilitas layanan dalam memenuhi kepuasan pasien, dan efektivitas serta optimalisasi di dalam lingkungan kerja Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Membantu dalam pengembangan dan pembuktian bahwa *Enterprise Architecture* bukan hanya sekedar melihat suatu enterprise secara keseluruhan melainkan melihat dari sisi lini bisnis yang berjalan pada enterprise tersebut yang belum maksimal agar dapat dimaksimalkan untuk memberikan value bagi enterprise itu sendiri. Manfaat Praktis.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu Dinas Kesehatan Kota Salatiga dalam merancang Enterprise Architecture.
- b. Memajukan sistem teknologi yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memberikan value tersendiri bagi Dinas Kesehatan Kota Salatiga

1.4. Metode Penelitian

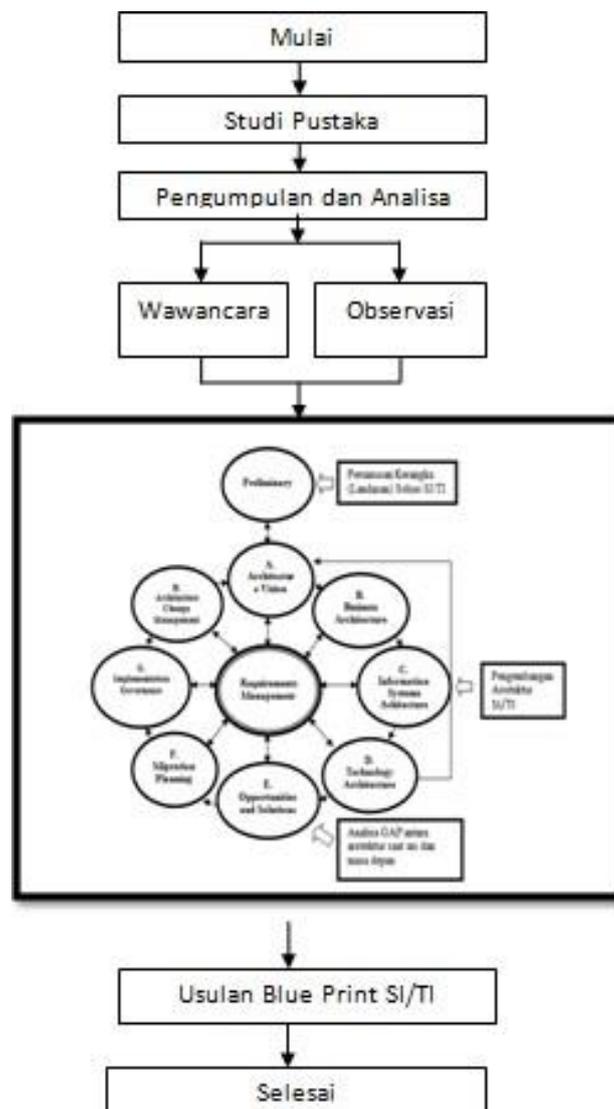
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan gambaran keadaan yang sebenarnya. Tahapan ini yang pertama studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku referensi mengenai arsitektur *enterprise* untuk mendapatkan landasan teori mengenai arsitektur *enterprise* yang menggunakan TOGAF ADM. Tahapan kedua pengumpulan dan analisa data dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Salatiga, mendapatkan informasi mengenai visi dan misi. Untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis serta SI/TI mewawancarai subbagian.

Observasi ini tidak berstruktur hanya mengembangkan daya pengamatan mengenai data yang diperoleh serta menganalisisnya. Tahapan ketiga dalam *preliminary phase* menentukan kerangka kerja (*framework*) arsitektur yang lebih spesifik. Untuk mengembangkan ruang lingkup EA (*Enterprise Architectur*) dilakukan pendefisian dari unsur manajemen untuk mendapatkan data dan informasi. Tahapan ke empat *architecture vision* dapat menentukan kebutuhan sebagai perancangan arsitektur system informasi yang terdiri dari profil organisasi, pendefinisian visi dan misi organisasi, tujuan organisasi, sasaran organisasi, proses bisnis organisasi, unit organisasi dan kondisi arsitektur saat ini.

Tahapan ke lima *business architecture* untuk menentukan model bisnis yang diinginkan dari organisasi. Seperti sudut pandang yang sesuai dengan sudut pandang *stakeholder*, model bisnis berdasarkan skenario sumber daya yang relevan dan menentukan *tools* dan metode umum permodelan. Tahapan ke enam *information system architecture* menentukan arsitektur data dan arsitektur aplikasi, yang memfokuskan pada bagaimana data digunakan untuk kebutuhan fungsi bisnis, proses dan layanan. Sedangkan arsitektur aplikasi lebih menekan pada bagaimana kebutuhan aplikasi direncanakan. Tahapan ke tujuh *technology architecture* membangun arsitektur teknologi, dimulai dari mendefinisikan teknologi yang dibutuhkan guna aplikasi dan data yang dikelola sesuai teknologi tersebut,

mengidentifikasi teknologi, platform yang digunakan, pendistribusian teknologi, merelasikan platform teknologi dengan aplikasi yang sesuai dengan fungsi bisnis. Tahapan ke delapan *opportunities and solution* berisikan kegiatan mengevaluasi dari arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Sehingga dari kegiatan mengevaluasian tersebut dapat mendefinisikan strategi implementasi dan alternatif dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan *framework TOGAF ADM* hanya tahapan *Opportunities and Solutions* dari seluruh tahapan yang ada, karena berfokus sampai hanya memberikan solusi dari permasalahan yang ada tetapi tidak sampai implementasi. Akhir dari metode penelitian ini berupa usulan blue print yang bertujuan sebagai landasan dasar strategi kegiatan proses bisnis. Tahapan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Salatiga seperti Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Arsitektur Enterprise

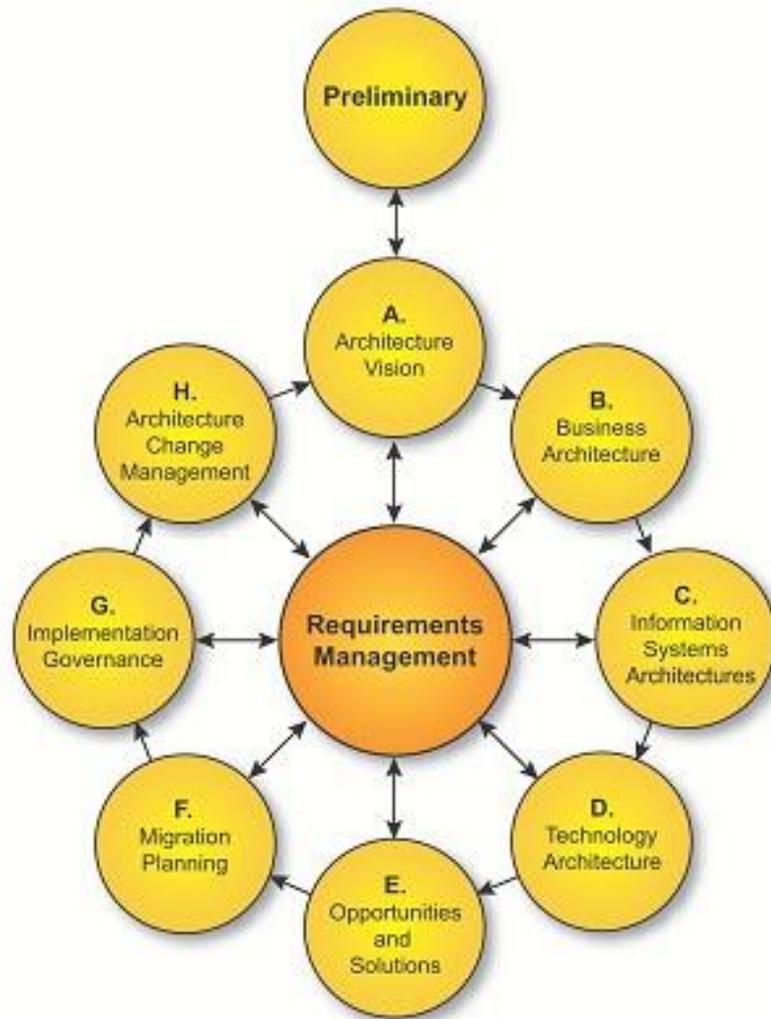
Arsitektur *enterprise* merupakan deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya memuat informasi, kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Arsitektur *enterprise* menggambarkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem. [1]

2.3. TOGAF ADM

Togaf atau *The Open Group Architecture Framework* adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. Togaf atau *The Open Group Architecture Framework* adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. [2]

Architecture Development Method (ADM) merupakan metode yang didalamnya terdapat sekumpulan aktifitas yang merepresntasikan progresi dari setiap fase ADM dan model arsitektur yang digunakan dan dibuat selama tahap pengembangan Arsitektur Enterprise. [3]

TOGAF ADM seperti pada Gambar 1, merupakan metode fleksibel yang dapat mengantifikasi berbagai macam Teknik permodelan yang digunakan dalam perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan.



Gambar 2. Architecture Development Method

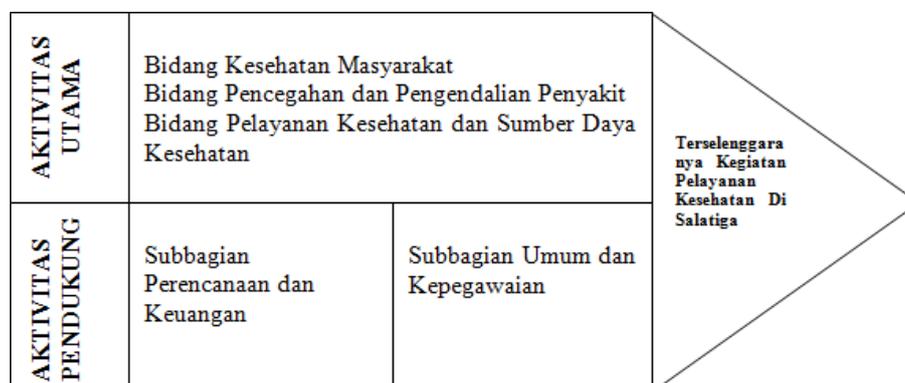
BAB III

HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Preliminary Phase

Dalam *enterprise* arsitektur organisasi pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas Utama dalam *preliminary phase* adalah Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Sedangkan Aktivitas pendukung adalah Perencanaan dan Keuangan, Umum dan Kepegawaian. Berdasarkan aktivitas utama dan aktivitas pendukung dapat digambarkan menggunakan analisis *value chain* pada Gambar 3.

Permasalahan yang muncul di setiap divisi dapat diselesaikan dengan strategi perencanaan yang baik. Sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan di Kota Salatiga yang mana sesuai dengan lingkup *tools* dan mempunyai konsep solusi yang mengacu pada lingkaran pusat yaitu *Requirement Management*.



Gambar 3. Value Chain Dinas Kesehatan Kota Salatiga

3.2. Requirement Management

Tahapan *Requirement Management* tujuannya adalah menentukan kebutuhan proses yang ada serta pengelolaan kebutuhan arsitektur *enterprise* yang mana tahapannya mengidentifikasi seluruh kebutuhan dan kemudian menyimpannya lalu menerapkannya dalam tahapan TOGAF ADM. Sedangkan skenario bisnis dari *Requirement Management* menjadi *resources* utama yang harus dikembangkan mencakup *core business*, *process business*, dan *organization issue*.

Core business yaitu pendataan dalam pengamatan kasus dan pengamatan *vektor*, memberikan informasi kesehatan serta penanggulangan gawat darurat dan prosedur perizinan di bidang kesehatan kota Salatiga. Sedangkan proses bisnisnya, proses bisnis utama dan proses

bisnis pendukung seperti gambar 3, *value chain* dan *issue* organisasi adalah masih terdapatnya divisi yang melakukan tugasnya secara manual belum menggunakan sistem. Solusinya adalah perencanaan arsitektur *enterprise* dapat mengembangkan SI yang terintegrasi dengan SI/TI di setiap divisi agar dapat memperlancar kinerja dan dapat memperbaiki pengelolaan proses bisnis.

3.3. Architecture Vision

Profil organisasi yaitu Dinas Kesehatan Kota Salatiga yang beralamat di Jl. Sultan Hasanudin No.110 A Salatiga 50724. Visi dari Pemerintah Kota Salatiga “Salatiga yang sejahtera, mandiri dan bermartabat” sedangkan misinya adalah memperkuat pengamatan kasus dan pengamatan vector, memperkuat penata- laksanaan penderita Demam Berdarah dilayanan kesehatan, meningkatkan upaya pengendalian vector secara terpadu, memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak dalam pencegahan. Tujuan organisasi memberikan informasi, memberikan perizinan dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian teknis di bidang kesehatan. Sasaran organisasi adalah untuk memberikan informasi kesehatan dan pertolongan untuk masyarakat di Kota Salatiga. Unit organisasi di Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki struktur organisasi sesuai peraturan Walikota Salatiga nomor 28 tahun 2016 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis. Kondisi arsitektur masih terdapat divisi yang belum menggunakan sistem informasi dan saat ini perlu adanya pengembangan sistem sehingga bisa mendukung aktivitas bisnis.

3.4. Bussines Architecture

Proses bisnis dalam Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki beberapa stakeholder. Berikut ini stakeholder yang berperan dalam proses bisnis utama dan pendukung dapat dilihat pada Tabel 1.

3.5. Information System

Arsitektur aplikasi membantu fungsi bisnis utama dan bisnis pendukung dapat didefinisikan berdasarkan kebutuhan informasi untuk mendukung pertukaran informasi antar fungsi bisnis yang dapat menjadikan pengambilan keputusan. Dipetakan kebutuhan informasi, application portfolio dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan application portfolio pada Tabel 2, maka solusi aplikasi untuk Dinas Kesehatan Kota Salatiga dapat dipetakan seperti arsitektur bisnis pada Gambar 4.

3.6. Technology Architecture

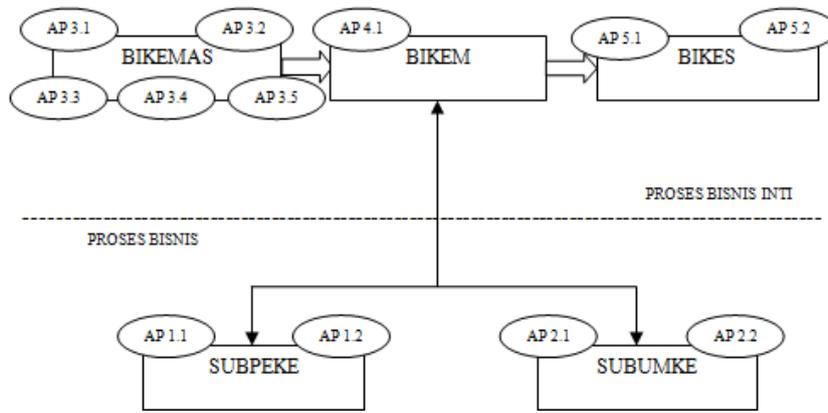
Usulan arsitektur teknologi adalah sistem aplikasi yang saling terkait untuk proses transformasi informasi antar sistem aplikasi telah dirancang pada Gambar 4. Maka dari itu aliran informasi antar sistem aplikasi dapat di lihat pada Gambar 5.

Tabel 1. Hubungan *Stakeholder* dengan Aktivitas Organisasi

Aktivitas	Stakeholder	Dinas Kesehatan Kota Salatiga	Masyarakat
Utama		Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Yang Terdiri dari Seksi Surveilans, Karantina Kesehatan dan Imunisasi, Seksi Pengendalian Penyakit Menular; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan. Seksi Farmasi. Makanan dan Minuman dan Pembekalan Kesehatan, Seksi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Perizinan Kesehatan	Masyarakat Umum, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta, Instansi Kesehatan dan Peneliti
-	Bidang Kesehatan Masyarakat		
-	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
-	Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan		
Pendukung		Kepala Dinas, Sekretariat, Subbagian Perencanaan dan Keuangan, Subbagian Umum dan Kepegawaian	Instansi Pemerintah Kota Salatiga, Instansi Swasta
-	Perencanaan dan Keuangan		
-	Umum dan Kepegawaian		

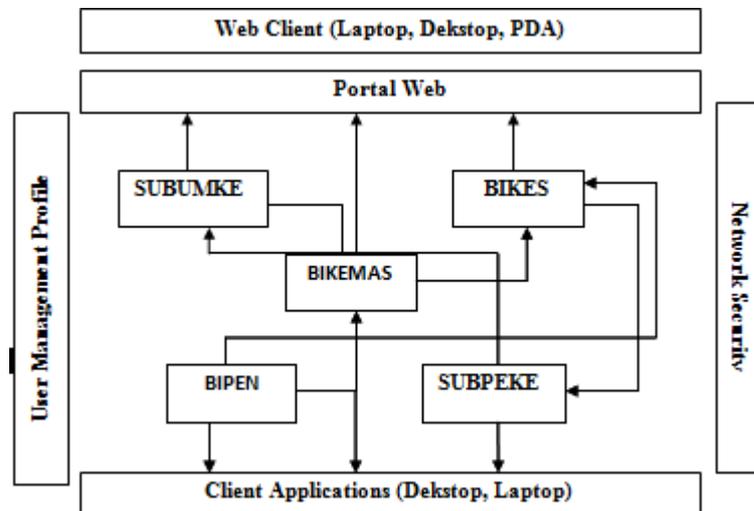
Tabel 2. Portofolio Usulan Aplikasi

Kode Aplikasi	Nama Aplikasi
AP 1.1	1.1 Aplikasi Monitoring Jaringan
AP 1.2	1.2 Aplikasi Manajemen Barang dan Aset
AP 2.1	2.1 Aplikasi Absensi
AP 2.2	2.2 Aplikasi Pusat Data Kepegawaian Online
AP 3.1	3.1 Aplikasi Sistem Informasi Geografis Gizi Balita
AP 3.2	3.2 Web Perumahan Sehat
AP 3.3	3.3 Aplikasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
AP 3.4	3.4 Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan
AP 3.5	3.5 Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
AP 4.1	4.1 Aplikasi Sistem Informasi Imunisasi
AP 5.1	5.1 Web PSC 119 SMES
AP 5.2	5.2 Aplikasi Sistem Informasi Perizinan Online (PIRT, Dokter, Apotek, Makanan)



Gambar 4. Arsitektur Bisnis Dinas Kesehatan Kota Salatiga

Kondisi infrastruktur jaringan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Salatiga saat ini yaitu memiliki jaringan lokal (*Local Area Network* atau LAN), koneksi internet, *server* aplikasi namun tidak berfungsi dengan baik. Usulan pengembangan infrastruktur jaringan dapat digambarkan seperti Gambar 6.



Gambar 5. Aliran Informasi Antar Sistem Aplikasi

Berdasarkan Gambar 6 terdapat 12 PC masing-masing bidang. Setiap PC tersebut terhubung dengan *switch*. *Switch* akan menyambungkan ke *firewall*. *Firewall* tersebut berguna untuk mengontrol akses jaringan. *firewall* akan terhubung dengan *router* yang mana *router* tersebut akan menghubungkan ke *server aplikasi*. Disetiap PC juga memakai media input maupun output, terdapat laptop dan *printer*.

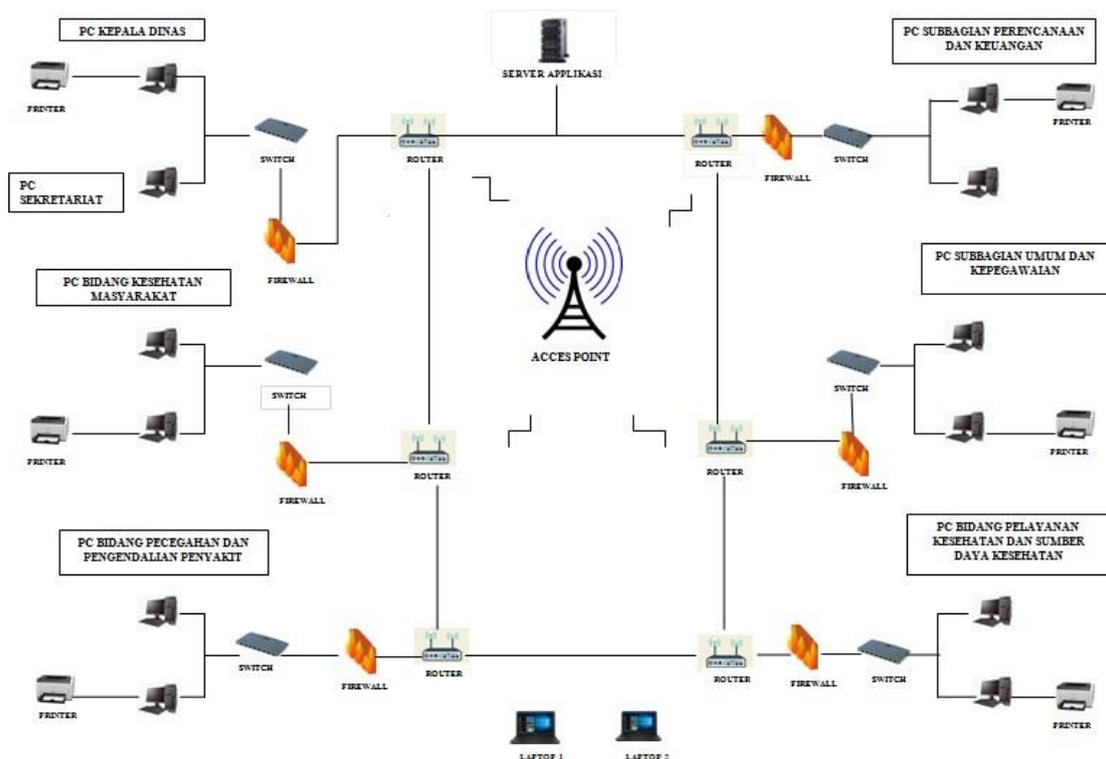
3.7. Opportunities and Solutions

1. Tabulasi Gap Sistem Informasi

Gap sistem informasi merupakan sebuah tabel yang menggambarkan kondisi saat ini dengan yang akan datang. Dapat dilihat pada Tabel 3, aplikasi yang sudah ada perlu *update* dan ada beberapa aplikasi yang harus ditambahkan (*add*) untuk membantu memenuhi kebutuhan kinerja proses bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

2. Tabulasi Gap Teknologi (Komponen Infrastruktur).

Gap yang memperlihatkan teknologi perangkat lunak dengan kebutuhan yang akan datang pada sisi teknologi perangkat lunak. Pada Tabel 4, bahwa terdapat teknologi perangkat lunak yaitu SO *Windows 7,8,10*; *Ms. Excel 2007, 2008, 2010*; *Photoshop CS6 & Corel Draw 17*; untuk dipertahankan (*retain*). dan perangkat lunak *SQL Server 2005* dapat mendukung aplikasi arsitektur *server/client*, *PHP* untuk mendukung pembuatan *website*, *Enterprise Firewall*, *Linux* yang perlu ditambah (*add*) untuk menunjang kebutuhan proses bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.



Gambar 6. Rancangan Infrastruktur Jaringan Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Tabel 3. *Gap* Sistem Informasi

SUBPEKE		KETERANGAN
1.	Aplikasi Kesehatan Daerah	UPDATE
2.	Aplikasi Perencanaan dan Monev	UPDATE
3.	Aplikasi Perencanaan	UPDATE
4.	Aplikasi Anggaran	UPDATE
5.	Aplikasi Komunikasi Data	UPDATE
6.	Aplikasi Perencanaan Pengadaan	UPDATE
7.	Aplikasi Manajemen Operasi Kegiatan	UPDATE
8.	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Daerah	UPDATE
9.	Aplikasi Manajemen Barang dan Aset	UPDATE
10.	Aplikasi Administrasi Persediaan	UPDATE
11.	Aplikasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	UPDATE
12.	Aplikasi Penganggaran Perbagian	UPDATE
13.	Aplikasi Aset	UPDATE
14.	Aplikasi Keuangan	UPDATE
15.	Aplikasi Katalog	UPDATE
1.1.	Aplikasi Monitoring Jaringan	ADD
1.2.	Aplikasi Manajemen Barang dan Alata	ADD
SUBUMKE		KETERANGAN
1.	Aplikasi Kepegawaian	UPDATE
2.	Aplikasi Badan Kepegawaian Daerah	UPDATE
3.	Aplikasi Kebutuhan Dokter, Perawat, dll	UPDATE
2.1	Aplikasi Absensi	ADD
2.2	Aplikasi Pusat Data Kepegawaian Online	ADD
BIKEMAS		KETERANGAN
1.	Aplikasi Mengetahui Kandungan Konsumsi Protein/Karbohidrat	UPDATE
2.	Aplikasi Mengetahui Berat Anak	UPDATE
3.	Aplikasi Asupan Konsumsi Gizi	UPDATE
4.	Aplikasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	UPDATE
3.1.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis Gizi Balita	ADD
3.2	Website Perumahan Sehat	ADD
3.3.	Aplikasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	ADD
3.4.	Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan	ADD
3.5	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	ADD
BIKEM		KETERANGAN
1.	Aplikasi Kewaspadaan Dini Respon	UPDATE
2.	Website Pengisian Data Pengendalian Penyakit Tidak Menular	UPDATE
3.	Aplikasi Terpolusi Terpadu	UPDATE
4.1.	Aplikasi Sistem Informasi Imunisasi	ADD
BIKES		KETERANGAN
1.	Aplikasi Pelaporan HIV	UPDATE

Tabel 4. Gap Teknologi

JENIS		KETERANGAN
1.	SO Windows 7, 8, 10	RETAIN
2.	MS. Excel 2007, 2008, 2010	RETAIN
3.	Photoshop CS6 & Corel Draw 17	RETAIN
4.	SQL Server 2005	ADD
5.	PHP	ADD
6.	Enterprise Firewall	ADD
7.	LINUX	ADD

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Dalam fungsi bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga telah diidentifikasi melalui analisis *value chain* yang dapat menghasilkan dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Dari aktivitas utama dan pendukung tersebut dapat dihasilkan portofolio usulan aplikasi untuk mendukung fungsi bisnis agar dapat memperlancar pertukaran informasi antar fungsi bisnis. Pada proses arsitektur teknologi menghasilkan gambaran infrastruktur jaringan untuk dijadikan usulan dalam pengembangan. Dalam tahapan *opportunities and solution* yaitu mengevaluasi, mengidentifikasi gambaran yang dibangun untuk pengembangan baru maupun menggunakan kembali sistem yang sudah ada. Menghasilkan table *gap analisis* sistem informasi dan teknologi informasi yang menggambarkan kondisi saat ini dan akan datang. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan acuan dalam pengembangan Sistem Informasi/Teknologi informasi di Dinas Kesehatan Kota Salatiga, dan untuk peneliti selanjutnya bisa sampai tahap implementasi, pengembangan aplikasi bisa diterapkan untuk dapat membantu kinerja proses bisnis Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Osvalds and A. Junction, "Definition of Enterprise Architecture-centric," *Present. INCOSE 2001 Elev. Annu. Int. Symp. Int. Counc. Syst. Eng. Melbourne, Victoria, Aust. 1 - 5 July 2001*, 2001.
- [2] A. Hermanto and Supangat, "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations," 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403008.
- [3] R. Yunis and K. Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf," *Snati*, 2009.

LAMPIRAN

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 18% Duplicate

Date	Tuesday, January 12, 2021
Words	509 Plagiarized Words / Total 2887 Words
Sources	More than 40 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.